

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PELAPORAN PAJAK**

**Shalima Nayla Rizkia<sup>1</sup>, Syauqi Alghifari Akmal<sup>2</sup>, Gisca Amalia Putri<sup>3</sup>, Isman  
Mustaq<sup>4</sup>, Muhamad Rizki Ramadhan<sup>5</sup>**

[shalimanayla4@gmail.com](mailto:shalimanayla4@gmail.com)<sup>1</sup>, [taugieakmal10@gmail.com](mailto:taugieakmal10@gmail.com)<sup>2</sup>, [amaliaputrigisca12@gmail.com](mailto:amaliaputrigisca12@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ismanmustaq05@gmail.com](mailto:ismanmustaq05@gmail.com)<sup>4</sup>, [rizkyramadhanm2004@gmail.com](mailto:rizkyramadhanm2004@gmail.com)<sup>5</sup>

**Universitas Pakuan**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat katalog dan meneliti berbagai elemen pribadi, kelembagaan, dan masyarakat yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dan pelaporan pajak. Penerapan sistem pajak yang adil dan pertumbuhan kas negara bergantung pada kepatuhan wajib pajak yang lengkap dan total. Meskipun demikian, kepatuhan wajib pajak masih buruk dalam praktiknya. Secara khusus, penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan pustaka, yang memerlukan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber yang dapat diandalkan termasuk buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, dan laporan penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa variabel internal dan eksternal memiliki dampak substansial pada jumlah kepatuhan terhadap kewajiban pajak yang dimiliki perusahaan. Kapasitas perusahaan dan operasi sehari-hari, sikap dan motivasi wajib pajak, serta pengetahuan dan kesadaran wajib pajak tentang pajak semuanya merupakan variabel internal. Sebaliknya, faktor eksternal meliputi sosialisasi dan edukasi perpajakan, kebijakan serta regulasi perpajakan, kualitas pelayanan administrasi perpajakan, serta sanksi dan hukum. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan wawasan bagi pembuat peraturan untuk meningkatkan kepatuhan pajak di Indonesia.

**Kata Kunci:** Pelaporan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Sistem Perpajakan, Pemahaman Pajak.

## **PENDAHULUAN**

Pajak merupakan tugas atau tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam suatu undang-undang. Pajak merupakan sarana yang digunakan pemerintah untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan guna menciptakan dan memelihara fasilitas dan infrastruktur publik. Pemerintah harus mengambil inisiatif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tanggung jawab perpajakannya jika mereka menginginkan respons yang lebih besar dari para pembayar pajak. Masyarakat memiliki kepercayaan penuh kepada pemerintah untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan, pembayaran, dan penghitungan pajaknya secara tepat waktu.

Jika wajib pajak menyampaikan SPT tepat waktu, dapat dikatakan bahwa mereka patuh pajak. Seberapa baik wajib pajak menyampaikan SPT merupakan indikator kepatuhan mereka. Sosialisasi pajak merupakan salah satu dari beberapa elemen yang dapat memengaruhi keberhasilan wajib pajak dalam menyampaikan SPT. Masalah sosialisasi pajak yang tidak memadai mengurangi kepatuhan wajib pajak terhadap persyaratan pembayaran dan kepatuhan. Hanya sebagian kecil dari masyarakat yang masih belum mengetahui cara menyampaikan SPT tahunan dengan benar.

Untuk tujuan pencegahan, wajib pajak yang melanggar standar perpajakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, akan menghadapi konsekuensi sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Beratnya pelanggaran menentukan sanksi pajak yang sesuai. Ada berbagai pelanggaran, mulai dari yang sangat sepele hingga yang cukup signifikan. Sanksi administratif dan sanksi pidana adalah dua kategori hukuman utama. Lebih banyak wajib pajak yang akan membayar pajak sesuai dengan porsinya jika sanksi yang berat diberlakukan.

Pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi keduanya sangat terbantu oleh sistem pajak. Proyek pembangunan pemerintah, termasuk di bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, sebagian besar bergantung pada pendapatan pajak. Pajak memainkan peran penting dalam pembangunan suatu negara, tetapi masih ada tantangan signifikan yang terkait dengan tingkat kepatuhan wajib pajak bisnis dalam hal mengevaluasi dan membayar pajak mereka. Prakarsa pemerintah yang ada dan kesejahteraan negara mungkin terpengaruh secara negatif oleh tingkat kepatuhan yang rendah tersebut.

Sejumlah variabel yang saling terkait memengaruhi sejauh mana perusahaan mematuhi kewajiban perpajakannya. Telah ditunjukkan dalam beberapa penelitian bahwa elemen-elemen ini dapat dikategorikan sebagai internal atau eksternal. Niat dan perilaku wajib pajak, keakraban dengan dan rasa hormat terhadap tanggung jawab perpajakan, dan kemampuan bisnis semuanya merupakan contoh variabel internal. Kualitas layanan yang diberikan oleh administrasi perpajakan, sejauh mana individu dididik tentang dan mematuhi peraturan dan ketentuan perpajakan, jumlah pengawasan dan sanksi yang ditegakkan semuanya merupakan contoh variabel eksternal.

Menemukan dan menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan pelaporan pajak merupakan tujuan utama penelitian ini. Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini memungkinkan kita untuk membuat kebijakan pajak yang lebih efektif, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pendapatan pajak negara yang substansial dan jangka panjang. Akibatnya, gambaran yang lebih jelas tentang kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kepatuhan pajak di Indonesia dapat dicapai.

## **METODE PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak terhadap persyaratan pelaporan pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor apa yang dapat membantu atau

merugikan kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan metodologi telaah pustaka. Para peneliti sebagian besar mengandalkan telaah pustaka karena memungkinkan mereka untuk mengakses dan mengevaluasi data dari berbagai sumber yang dapat diandalkan dan relevan. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Penentuan Topik dan Rumusan Masalah**

Menentukan subjek dan mengembangkan pernyataan masalah penelitian merupakan tahap pertama dari penelitian ini. Subjek kita adalah "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pelaporan Pajak." Kurangnya kesadaran saat ini tentang banyak aspek yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak perusahaan menjadi dasar perumusan masalah.

**b. Pemilihan Sumber Literatur**

Tahap ini melibatkan pemilihan sumber literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Literatur yang digunakan mencakup buku, jurnal ilmiah, tesis, disertasi, laporan penelitian, serta dokumen pemerintah. Pemilihan sumber ini didasarkan pada kredibilitas dan keterkaitannya dengan topik yang dibahas.

**c. Pengumpulan Literatur**

Sumber daya akademis termasuk Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, dan ProQuest digunakan untuk mengumpulkan materi yang relevan. Istilah pencarian berikut digunakan: "administrasi pajak," "pelaporan pajak," "wajib pajak perusahaan," dan "kepatuhan pajak."

**d. Evaluasi dan Seleksi Literatur**

Literatur yang dikumpulkan kemudian dipertimbangkan kualitas dan relevansinya. Kriteria yang digunakan mencakup relevansi terhadap topik, kualitas metodologi, keandalan sumber, serta tahun publikasian. Literatur yang dianggap kurang relevan serta berkualitas rendah dikeluarkan untuk memastikan hanya sumber terpercaya yang dianalisis.

**e. Analisis Literatur**

Literatur yang lolos seleksi ditelaah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan. Analisis ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi yang diperoleh berdasarkan tema atau kategori tertentu, seperti faktor internal dan eksternal.

**f. Sintesis Temuan**

Setelah ditelaah, dilakukan sintesis terhadap beberapa temuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sintesis ini menyesuaikan temuan dari berbagai sumber serta mengidentifikasi pola dan perbedaan di antara hasil-hasil penelitian.

**g. Penyusunan Laporan Penelitian**

Langkah akhir yaitu menyusun laporan penelitian yang berisi latar belakang, metode, hasil analisis, sintesis temuan, serta kesimpulan. Laporan ini disusun secara sistematis agar dapat dipahami pembaca, dan diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan, praktisi pajak, serta peneliti yang tertarik dengan topik ini.

Melalui analisis studi literatur, diharapkan penelitian ini memberikan wawasan mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan pajak, yang pada akhirnya dapat memberikan perbaikan kebijakan dan strategi peningkatan kepatuhan perpajakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan pajak dengan menggunakan studi literatur. Dari hasil analisis sumber literatur yang relevan, terdapat dua kategori utama yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dianalisis:

**1. Faktor Internal**

- a. Motivasi dan Sikap Wajib Pajak: Sikap dan persepsi wajib pajak badan terhadap

kewajiban perpajakan sangat memengaruhi tingkat kepatuhan. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi akan perannya dalam mendukung pendapatan negara cenderung lebih patuh dalam melaporkan pajak.

- b. Pemahaman dan Penghayatan Perpajakan: Tingkat pemahaman mengenai kewajiban perpajakan, seperti prosedur pelaporan dan perhitungan pajak, juga menentukan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang memahami tata cara pelaporan SPT tahunan dengan baik akan lebih mudah memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan akurat.
- c. Kapasitas Perusahaan dan Operasional Harian: Kapasitas keuangan, manajemen administrasi, dan struktur organisasi perusahaan berperan dalam memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Perusahaan yang memiliki sistem pengelolaan yang baik cenderung lebih patuh karena proses pelaporan pajak dapat dilakukan secara efisien.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Sosialisasi dan Edukasi Perpajakan: Tingkat pemahaman wajib pajak terhadap peraturan pajak dipengaruhi oleh efektivitas sosialisasi yang dilakukan pemerintah. Edukasi yang komprehensif akan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wajib pajak mengenai pentingnya kepatuhan pelaporan pajak.
- b. Kebijakan dan Regulasi Perpajakan: Seringnya perubahan kebijakan pajak dapat membingungkan wajib pajak, sehingga diperlukan regulasi yang konsisten dan mudah dipahami untuk mendorong kepatuhan.
- c. Kualitas Layanan Administrasi Perpajakan: Pelayanan administrasi yang cepat, mudah, dan transparan akan memudahkan wajib pajak dalam proses pelaporan pajak. Fasilitas yang baik dari otoritas pajak seperti sistem daring yang andal dapat mendorong peningkatan kepatuhan.
- d. Hukum dan Sanksi: Penerapan sanksi bagi pelanggar aturan perpajakan bertujuan memberikan efek jera dan menekan potensi pelanggaran. Penegakan hukum yang tegas akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, terutama bagi yang cenderung abai terhadap kewajiban perpajakannya.

Studi menunjukkan bahwa kombinasi faktor internal dan eksternal secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam hal pelaporan pajak. Faktor internal, seperti motivasi dan pemahaman wajib pajak, seringkali terbentuk dari interaksi sosial dan pengalaman individu dalam lingkungan perpajakan. Wajib pajak yang melihat pajak sebagai kewajiban yang penting bagi negara akan lebih memiliki motivasi untuk patuh. Sementara itu, pemahaman teknis tentang pajak perlu didukung oleh edukasi efektif berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah agar wajib pajak memahami pentingnya kepatuhan.

Di sisi lain, faktor eksternal sangat bergantung pada efektivitas kebijakan perpajakan dan pelayanan yang diberikan pemerintah. Sosialisasi yang kurang efektif akan menyebabkan pemahaman wajib pajak rendah, sehingga menurunkan tingkat kepatuhan. Selain itu, pelayanan administrasi yang kurang responsif dan transparan juga menjadi kendala bagi wajib pajak untuk melaporkan pajaknya tepat waktu. Penyederhanaan peraturan dan ketetapan kebijakan perpajakan dapat membantu meningkatkan kepatuhan dan mengurangi ketidakpahaman. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan kualitas layanan dan kemudahan akses informasi perpajakan agar wajib pajak dapat memenuhi kewajibannya tanpa hambatan. Hasil penelitian menunjukkan aturan yang jelas, konsisten, dan dapat dimengerti sangat penting untuk membuat lingkungan perpajakan yang mendukung kepatuhan.

Penegakan hukum dan sanksi merupakan elemen penting lainnya dalam menjaga kepatuhan wajib pajak. Pemberian sanksi secara tegas namun adil dapat memberikan efek jera, namun harus diimbangi dengan edukasi sehingga wajib pajak tidak hanya patuh karena takut sanksi tetapi juga karena kesadaran akan pentingnya kontribusi pajak bagi negara. Program sosialisasi yang efektif dan edukasi berkelanjutan juga membantu meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai kewajiban perpajakan mereka,

mengurangi ketidakpastian, dan memperkuat kesadaran akan pentingnya pajak dalam pembangunan negara.

## KESIMPULAN

Dengan riset ini mengidentifikasi bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan pajak terpengaruh dengan faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, pemahaman pajak, serta kapasitas dan sumber daya perusahaan, sedangkan faktor eksternal mencakup sosialisasi dan edukasi perpajakan, regulasi yang berlaku, kualitas layanan administrasi pajak, serta penerapan sanksi dan hukum. Untuk meningkatkan kepatuhan, diperlukan pendekatan komprehensif dan menyeluruh, seperti peningkatan edukasi dan sosialisasi perpajakan yang berkelanjutan, penyederhanaan prosedur administrasi, dan penerapan sanksi yang tegas namun seimbang. Melalui strategi yang holistik ini, pemerintah diharapkan mampu merancang kebijakan perpajakan yang tidak hanya meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan penerimaan pajak nasional.

## Saran

Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, pemerintah perlu melaksanakan sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan melalui berbagai saluran, seperti media sosial, pelatihan, dan kampanye di berbagai wilayah, agar wajib pajak memahami pentingnya pelaporan yang tepat. Sistem administrasi pajak digital, seperti e-Filing dan e-Billing, juga perlu diperbaiki agar lebih mudah digunakan dan aman, dengan menyediakan panduan lengkap yang memudahkan wajib pajak. Kebijakan pajak sebaiknya dibuat lebih sederhana dan konsisten, terutama untuk UMKM, agar aturan mudah dipahami dan diikuti. Selain itu, peningkatan kualitas layanan dan profesionalisme petugas pajak penting untuk membangun kenyamanan dan kepercayaan wajib pajak. Penegakan hukum dan sanksi yang adil serta konsisten harus dilakukan untuk mendapatkan efek jera, sementara insentif bagi wajib pajak yang taat, seperti potongan atau penghargaan, dapat menjadi motivasi tambahan. Evaluasi dan monitoring kebijakan secara rutin juga perlu dijalankan untuk mengukur efektivitas langkah-langkah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, T. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 25(1).
- Dartini, G., & Jati, I. K. (2016). Pemahaman akuntansi, transparansi, dan akuntabilitas pada kepatuhan wajib pajak badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2447–2473.
- Desti Monika Uli, S., & Deni Handani (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan pajak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 3, P-2655-710X e-ISSN 2655-6022.
- Ginangjar ASG, Selfi BH, Joko RW (2024). Pengaruh Kesadaran dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial - Vol. 8 No. 1*.
- Hertati, L. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 59–70.
- Irawan, D., & Ariesanti, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(1), 20–38.
- Loso Judijanto (2022). Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan pajak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, Volume 5 Nomor 2, P-2655-710X e-ISSN 2655-6022.
- Megawangi, C. A. M., & Setiawan, P. E. (2017). Sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2348–2377.

- Nuskha, D. (2021). Pengaruh Pemberian Insentif Pajak di Tengah Pandemi Corona terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT)(Studi Kasus pada KPP Malang Utara).
- Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli (2022). Kepatuhan pelaporan spt tahunan wajib pajak orang pribadi pada masa pandemi.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G. ALFABETA. Tumuli,
- A. K., Sondakh, J. J., & Wokas, H. R. N. (2016). Analisis Penerapan E-Spt Dan E Filing Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3).